

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman wajib pajak mengenai peraturan pelaksanaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kota Bukittinggi serta bagaimana pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Bukittinggi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner dengan teknik *probability sampling/random sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara langsung kelapangan dengan mendatangi alamat wajib pajak yang terdaftar dalam SPPT tahun 2017 di Kota Bukittinggi. Dari serangkaian pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman wajib pajak tentang peraturan pelaksanaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kota Bukittinggi bersifat positif. Hasil ini didapatkan setelah dilakukan analisis statistik deskriptif, dengan nilai rata-rata sebesar 28,97 dari nilai maksimum sebesar 35 dan standar deviasi penyebaran nilai rata-ratanya sebesar 2,533. Artinya tingkat pemahaman wajib pajak di Kota Bukittinggi tergolong paham terhadap peraturan pelaksanaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.

2. Tingkat pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kota Bukittinggi bersifat positif. Hasil ini didapatkan setelah dilakukan analisis statistik deskriptif, dengan nilai rata-rata sebesar 25,3 dari nilai maksimum sebesar 30 dan standar deviasi penyebaran nilai rata-ratanya sebesar 1,832. Artinya tingkat pelayanan pajak di Kota Bukittinggi tergolong baik dalam pelaksanaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.
3. Tingkat pemahaman wajib pajak tentang peraturan pelaksanaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Bukittinggi berpengaruh signifikan dan positif. Hasil ini didapatkan setelah hipotesa diterima dengan melakukan pengujian hipotesis. Artinya pemahaman wajib pajak yang tinggi akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
4. Tingkat pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Bukittinggi berpengaruh signifikan dan positif. Hasil ini didapatkan setelah hipotesa diterima dengan melakukan pengujian hipotesis. Artinya pelayanan pajak yang baik akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini :

1. Peneliti hanya menggunakan sampel sebanyak 200 responden wajib pajak yang berada di Kota Bukittinggi. Keterbatasan sampel dikarenakan peneliti menimbang waktu dan biaya untuk mengumpulkan data dari responden.

2. Peneliti hanya menggunakan pemahaman wajib pajak dan pelayanan perpajakan untuk mengetahui bagaimana kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan perpajakannya. Peneliti mengindikasikan masih banyak variabel lain yang masih bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

### 5.3 Saran

Ada beberapa saran yang bisa peneliti berikan kepada pembaca agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini.

1. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya untuk mencoba meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman wajib pajak tentang perpajakan agar lebih dapat mengetahui kondisi yang berdampak pada kepatuhan wajib pajak.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan sosialisasi yang lebih kepada wajib pajak dan memberikan pandangan yang baik kepada wajib pajak tentang manfaat pajak. Setelah peneliti mengumpulkan data primer dengan langsung berbincang dengan wajib pajak, penyaji menarik kesimpulan bahwa wajib pajak patuh dalam membayar pajaknya. Wajib pajak berharap dapat diberikan layanan yang mempermudah dalam hal melaporkan penambahan dan pengurangan objek pajak mereka.

